

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA KEPADA
YANG GHAIB, PADAHAL SEBENARNYA TIDAK ADA
YANG GHAIB, SEMUANYA MEMPUNYAI WUJUD

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
3 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA KEPADA YANG GHAIB,
PADAHAL SEBENARNYA TIDAK ADA YANG GHAIB,
SEMUANYA MEMPUNYAI WUJUD
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia percaya kepada yang ghaib, padahal sebenarnya tidak ada yang ghaib, semuanya mempunyai wujud, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia percaya kepada yang ghaib, padahal sebenarnya tidak ada yang ghaib, semuanya mempunyai wujud, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia percaya kepada yang ghaib, padahal sebenarnya tidak ada yang ghaib, semuanya mempunyai wujud, yaitu ayat-ayat berikut:

"mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. (Al Baqarah : 2: 3)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabut : 29: 44)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia percaya kepada yang ghaib, padahal sebenarnya tidak ada yang ghaib, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia percaya kepada yang ghaib, padahal sebenarnya tidak ada yang ghaib, semuanya berasal dari "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa

nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA KEPADA YANG GHAIB, PADAHAL SEBENARNYA TIDAK ADA YANG GHAIB, SEMUANYA MEMPUNYAI WUJUD

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***"mereka yang beriman kepada yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."*** (Yaasiin: 36: 9)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan ***"mereka yang beriman kepada yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)***

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang disebut dengan ***"...yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3) ?***

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."*** (Yaasiin: 36: 9)

Nah, ternyata, Allah telah menutup pandangan mata manusia, ***"...di hadapan...tembok...di belakang...tembok ...mereka tidak dapat melihat."*** (Yaasiin: 36: 9)

Atau dengan kata lain, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, sebenarnya, karena pandangan mata manusia yang terbatas ini, maka sebagian besar benda-benda yang ada di tujuh langit tidak bisa dilihat oleh pandangan mata manusia. Sebenarnya benda-benda itu mempunyai wujud. Hal itu karena tujuh langit dan semua isinya dibuat dari atom, diantaranya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat atom-atom itu. Padahal, atom-atom itu mempunyai wujud.

Nah, sekarang, terbongkar sudah rahasia Allah yang ada dibalik ayat: ***"mereka yang beriman kepada yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)***, dimana ***"...yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)*** itu ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Sebagian besar manusia percaya kepada Allah, bahwa Allah adalah ghaib, padahal sebenarnya Allah tidak ghaib, karena Allah mempunyai wujud, dimana wujud Allah terdiri dari wujud Allah yang kekal seperti energi Allah dan partikel Allah ***"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah..."***

(*Al Baqarah : 2: 115*) dan wujud Allah yang tidak kekal seperti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Begitu juga sebagian besar manusia percaya kepada malaikat, dimana menurut mereka malaikat adalah ghaib, padahal malaikat adalah tidak ghaib, karena malaikat diciptakan dari *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, terbukti sudah, bahwa sebenarnya, apa saja yang ada di tujuh langit dan semua isinya adalah tidak ghaib, semuanya diciptakan dari atom, diantaranya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom itu memiliki wujud.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"mereka yang beriman kepada yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."* (*Yaasiin: 36: 9*)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"mereka yang beriman kepada yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)*

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang disebut dengan *"...yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."* (*Yaasiin: 36: 9*)

Nah, ternyata, Allah telah menutup pandangan mata manusia, *"...di hadapan...tembok...di belakang...tembok ...mereka tidak dapat melihat."* (*Yaasiin: 36: 9*)

Atau dengan kata lain, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, sebenarnya, karena pandangan mata manusia yang terbatas ini, maka sebagian besar benda-benda yang ada di tujuh langit tidak bisa dilihat oleh pandangan mata manusia. Sebenarnya benda-benda itu mempunyai wujud. Hal itu karena tujuh langit dan semua isinya dibuat dari atom, diantaranya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat atom-atom itu. Padahal, atom-atom itu mempunyai wujud.

Nah, sekarang, terbongkar sudah rahasia Allah yang ada dibalik ayat: *"mereka yang beriman kepada yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)*, dimana *"...yang ghaib...(Al Baqarah : 2: 3)* itu ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Sebagian besar manusia percaya kepada Allah, bahwa Allah adalah ghaib, padahal sebenarnya Allah tidak ghaib, karena Allah mempunyai wujud, dimana wujud Allah terdiri dari wujud Allah yang kekal seperti energi Allah dan partikel Allah *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan wujud Allah yang tidak kekal seperti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Begitu juga sebagian besar manusia percaya kepada malaikat, dimana menurut mereka malaikat adalah ghaib, padahal malaikat adalah tidak ghaib, karena malaikat diciptakan dari *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, terbukti sudah, bahwa sebenarnya, apa saja yang ada di tujuh langit dan semua isinya adalah tidak ghaib, semuanya diciptakan dari atom, diantaranya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom itu memiliki wujud.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se